

**BUDAYA KERJA APARATUR DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MUARO JAMBI
DALAM PELAYANAN PARIWISATA DI KAWASAN CANDI
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Publik Program
Studi Administrasi Publik FIS UNP Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

RIO DWI ANDARA

NIM.1301946/2013

PROGRAM STUDI

ADMINISTRASI PUBLIK

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Budaya Kerja Aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata
Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi Dalam
Pelayanan Pariwisata di Kawasan Candi Muaro Jambi

Nama : Rio Dwi Andara

Nim : 1301946

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Februari 2018

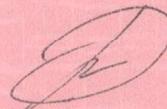
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D
NIP.19700212 199802 1 001

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP, MA
NIP.19840606 200812 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

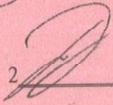
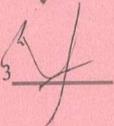
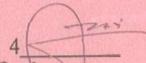
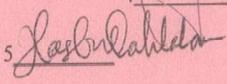
Pada hari Senin, Tanggal 06 Februari 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Budaya Kerja Aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata
Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi
Dalam Pelayanan Pariwisata di Kawasan Candi Muaro Jambi**

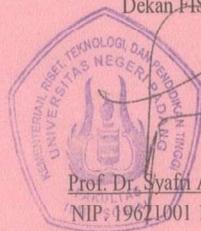
Nama : Rio Dwi Andara
NIM : 1301946
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum, Ph.D	
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.IP, MA	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	
Anggota	: Dr. Hasbullah Malau, S.Sos.,M.Si	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar., M.Pd
NIP: 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK DIPLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio Dwi Andara

Nim : 1301946

Tempat/Tanggal Lahir : Kerinci / 22 Agustus 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Budaya Kerja Aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam Pelayanan Pariwisata di Kawasan Candi Muaro Jambi adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Rio Dwi Andara

NIM. 1301946/2013

ABSTRAK

**RIO DWI ANDARA : NIM 2013/1301946 Budaya Kerja Aparatur Dinas
Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pelayanan
Pariwisata Di Kawasan Candi Muaro Jambi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya kerja aparatur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam pelayanan pariwisata di kawasan candi Muaro Jambi. Latar belakang dilakukannya penelitian ini ialah karena masih banyaknya masalah tentang budaya kerja aparatur yang berada di kawasan candi Muaro Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dari penelitian ini yaitu Kabag Pariwisata, Kabag Kebudayaan, Kabag Kepegawaian dan Umum, petugas karcis, petugas kebersihan serta beberapa pengunjung kawasan wisata candi Muaro Jambi. Teknik dan alat pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis diperoleh dari wawancara dan diinterpretasikan secara kualitatif, berupa abstraksi, kata-kata dan pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja aparatur Disbudparpor dalam pelayanan pariwisata di kawasan candi Muaro Jambi masih belum bisa dikatakan baik. Masih banyaknya permasalahan-permasalahan tentang budaya kerja aparatur di kawasan candi Muaro Jambi yang membuat para pengunjung kawasan candi Muaro Jambi merasa kurang nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Dari hasil penelitian ini penulis juga memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga agar lebih meningkatkan kinerja dari aparatur yang bekerja di kawasan candi Muaro Jambi dengan memperbaiki budaya kerja aparatur tersebut. Selanjutnya kepada masyarakat pengunjung kawasan candi Muaro Jambi agar bersama-sama menjaga ketertiban serta kebersihan kawasan candi Muaro Jambi agar terciptanya suasana yang aman dan nyaman.

Kata Kunci : *Budaya Kerja, Pelayanan Pariwisata*

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi. Wabaraakatuhu

Alhamdulillahirrabbi'lamin Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam karena rahmat dan karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Budaya Kerja Aparatur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pelayanan Pariwisata Di Kawasan Candi Muaro Jambi”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang terhormat.

1. Papa Syafrizal dan ibu Meises Eli Rada selaku orang tua penulis, terimakasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya mendampingi penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si., Ph.D., Dra. Jumiati. M.Si. selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Kakakku Meriza Ariatika, A.Md.Keb. dan adekku Windu Tri Andara yang sudah mendukung dan menemani penulis selama melakukan penelitian.
5. Seluruh keluarga besar penulis Mama, Tek Hel, Kak Nika, dan Azam yang penulis cintai dan sayangi.
6. Putri Septia Gusfi selaku teman sehati yang selalu memberikan semangat dan motivasi berharga dalam penyelesaian studi penulis.
7. Kawan-kawan seperjuangan Anggi, Bobi, Tomi, Dayat Dota2, Sudu, Bro Ajo Rony yang selalu ada dalam setiap perjuangan penulis menyelesaikan studi.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuang Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2013, Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan dimasa datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Padang, 6 Februari 2018

Rio Dwi Andara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep Budaya Kerja.....	10
2. Konsep Pelayanan Publik.....	16
3. Konsep Pelayanan Pariwisata.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	25
D. Definisi Konsep.....	29
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	37
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah pengunjung kawasan candi.....	3
Tabel 2	Informan Penelitian.....	26
Tabel 3	Analisis Data.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tumpukan Sampah Di Salah Satu Titik Di Kawasan Candi Muaro Jambi.....	5
Gambar 2	Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 3	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi.....	44
Gambar 4	Tumpukan Sampah di Kawasan Candi Muaro Jambi.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki pengaruh penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu daerah. Sekarang ini perkembangan kepariwisataan tidak hanya untuk meningkatkan devisa negara, tetapi juga untuk memperluas kesempatan kerja dan pendapatan di daerah. Provinsi Jambi sebagai daerah yang dikenal kaya akan hutan dan dikembangkan sebagai pemasok kelapa sawit dan kurang terdengar dalam sektor pariwisata pada kenyataannya memiliki potensi wisata yang indah dan beragam. Salah satu potensi wisata di Provinsi Jambi adalah sebuah kawasan Candi Muaro Jambi. Kawasan Candi Muaro Jambi adalah sebuah kawasan percandian agama Hindu-Buddha terluas di Asia Tenggara dengan luas 3981 hektar. Saat ini Candi Muaro Jambi berada di bawah perlindungan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi.

Kawasan percandian yang terletak di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, sekitar 26 kilometer arah timur Kota Jambi ini merupakan kompleks percandian yang terbesar dan yang paling terawat di Pulau Sumatera. Kawasan Percandian Muaro Jambi sebagai cagar budaya telah masuk dalam *tentative list* UNESCO Nomor: 5465 kategori budaya dalam usulan nominasi sebagai *world heritage* (warisan dunia) yang didaftarkan pemerintah provinsi Jambi sejak tahun 2009. Pengelolaan situs cagar budaya dan objek wisata candi Muaro Jambi dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.

Pariwisata menurut UU NO. 10 Tahun 2009 pasal 1 poin 3 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan

yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sebagai salah satu destinasi wisata yang cukup diminati oleh pengunjung baik lokal maupun mancanegara, kawasan percandian Muaro Jambi perlu terus ditingkatkan baik dari segi infrastruktur, fasilitas dan kualitas pelayanannya agar kepuasan pengunjung dapat terus meningkat sehingga tertarik untuk kembali mengunjungi Candi Muaro Jambi.

Pemerintah sebagai pengelola kawasan candi Muaro Jambi berkewajiban memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan terus meningkatkan kinerja dari aparatur pemerintahan dalam melaksanakan tugasnya. Agar kinerja aparatur pemerintah dapat terlaksana dengan baik, seorang aparatur haruslah memiliki budaya kerja yang baik pula. Budaya kerja yang baik sangat ditentukan dari perilaku kerja yang profesional dan etis.

Budaya kerja merupakan suatu pemahaman, sikap dan perilaku yang diterapkan orang-orang sewaktu melaksanakan pekerjaan dalam suatu organisasi/institusi. Nilai yang dianut dalam menerapkan budaya kerja sewaktu bekerja dapat menentukan kualitas suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang (Aldri, 2014:1). Dengan terciptanya budaya kerja yang baik pada suatu organisasi/institusi maka akan meningkatkan kinerja dari aparatur dalam pengelolaan pariwisata di kawasan candi Muaro Jambi.

Dinas pariwisata merupakan salah satu kelembagaan yang berperan penting dalam mengembangkan objek wisata kawasan Candi Muaro Jambi. Salah satu tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi adalah pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) untuk kawasan objek wisata Candi Muaro Jambi. Adapun tugas pokok UPTD untuk kawasan Candi Muaro Jambi yaitu : 1.

Memantau, Mengontrol kerja petugas kebersihan; 2. Memberikan pelayanan kepada para pengunjung baik dalam hal memandu para pengunjung maupun peneliti yang melakukan penelitian di sana; 3. Menciptakan suasana aman dan nyaman para pengunjung selama berada dalam kawasan objek wisata; 4. Memungut uang retribusi masuk objek wisata candi Muaro Jambi dan menyetorkan setiap bulan ke dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga; 5. Melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan oleh atasan.

Dengan adanya tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi, seharusnya petugas/aparatur di kawasan Candi Muaro Jambi menunjukkan budaya kerja yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun pada kenyataannya budaya kerja aparatur pada kawasan candi Muaro Jambi masih belum baik, Hal ini di buktikan dengan terus menurunnya jumlah pengunjung dari tahun ke tahun. Berikut disajikan tabel jumlah pengunjung kawasan candi Muaro Jambi Tahun 2015 - 2016 :

Tabel 1
Jumlah Pengunjung Kawasan Candi Muaro Jambi Per Bulan Tahun 2015 – 2016

No	Bulan	Tahun (orang)	
		2015	2016
1	Januari	10.370	9.700
2	Februari	3.906	3.629
3	Maret	3.794	5.272
4	April	3.650	3.600
5	Mei	4.404	7.650
6	Juni	9.811	5.400
7	Juli	27.989	20.100
8	Agustus	4.163	5.900
9	September	4.206	4.900
10	Oktober	2.825	2.880
11	November	3.590	4.800
12	Desember	7.069	6.200
	Total	85.777	80.031

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab Muaro Jambi, 2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah pengunjung tahun 2015 sebanyak 85.777 orang dan pada tahun 2016 sebanyak 80.031 orang sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi penurunan jumlah pengunjung kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Penurunan jumlah pengunjung tersebut mengindikasikan bahwa masih kurang baiknya budaya kerja dari aparatur sehingga pelayanan yang di berikan kepada masyarakat masih kurang memuaskan.

Dalam observasi awal penulis pada tanggal 8 September 2017, penulis melihat aparatur tidak menjalankan tugasnya dengan baik, terlihat kurangnya tanggung jawab aparatur dalam mengelola kebersihan di kawasan candi Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari adanya tumpukan sampah yang mengganggu pemandangan di beberapa titik di kawasan candi Muaro Jambi seperti di dekat kolam Telagorajo. Hal ini menandakan aparatur tidak melaksanakan tugasnya dalam menciptakan suasana aman dan nyaman untuk para pengunjung kawasan wisata. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa masih kurang baiknya budaya kerja aparatur yang bertugas di kawasan Candi Muaro Jambi.

Gambar 1
Tumpukan Sampah di Salah Satu Titik di Kawasan Candi Muaro Jambi



Sumber: Data Penelitian, 2017

Gambar diatas diambil pada tanggal 8 September 2017 pada saat observasi awal.

Permasalahan budaya kerja aparatur juga ditambah dengan petugas yang tidak memiliki inisiatif untuk memberikan informasi yang jelas kepada para pengunjung candi, sehingga pengunjung merasa bingung akan letak-letak setiap candi yang ada pada kawasan candi Muaro Jambi. Pada tanggal 8 September 2017, peneliti mewawancarai salah satu pengunjung candi Muaro Jambi yang bernama Indra beliau mengatakan :

“... Sayo ni baru sekali ni ke candi Muaro Jambi, baguslah kalo untuk tempat wisata keluarga, tapi kayak itulah, sayo dak tau dimano-dimano be tempat candinyo, jadi sayo agak bingung di buatnyo, nambah pulak dakdo pegawai yang nak ngasih tau informasinya...”

“... Saya baru sekali ini pergi ke candi Muaro Jambi, cukup bagus sebagai tempat wisata keluarga, tetapi ya seperti itu, saya tidak tahu dimana saja tempat candinya, jadi saya agak bingung, ditambah lagi tidak ada pegawai yang bersedia memberikan informasi ...”

Berdasarkan wawancara tersebut, mengindikasikan bahwa masih belum maksimalnya kinerja dari aparatur, terbukti dari masih banyaknya keluhan-keluhan para pengunjung terhadap kurangnya informasi yang diberikan. Aparatur juga tidak bekerja berdasarkan peraturan yang ada, yang menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan dari aparatur tersebut. Dimana hal tersebut dibuktikan ketika pegawai bekerja tidak menggunakan seragam, pegawai hanya menggunakan seragam pada saat tertentu saja sesuai keinginan mereka, padahal dalam aturan pegawai bekerja wajib menggunakan seragam sebagai tanda pengenal. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung yaitu mahasiswi UNJA yang bernama Salindri pada tanggal 8 September 2017, beliau mengatakan :

“...Saya sudah tiga kali dalam tahun ini berkunjung ke Candi Muaro Jambi untuk keperluan penelitian saya di kampus dan juga untuk rekreasi. Saya lihat selama tiga kali kunjungan saya, saya tidak melihat petugas yang memakai seragam, sehingga saya merasa kawasan ini tidak memiliki aparatur yang menjaganya...”

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tersebut, jelas terlihat bahwa masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari aparatur yang bekerja pada kawasan candi Muaro Jambi. Seharusnya aparatur yang ada pada kawasan candi Muaro Jambi memakai Seragam sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peraturan yang ada, sehingga pengunjung merasa aman dan nyaman ketika berkunjung ke candi Muaro Jambi.

Permasalahan lain yang terlihat pada kawasan candi Muaro Jambi yaitu masih kurangnya kerjasama antar aparatur dalam melaksanakan tugasnya. Terlihat dari adanya petugas yang masih bersantai-santai sedangkan rekan kerjanya sedang bekerja merapikan peralatan yang ada di dalam museum yang ada di kawasan

Candi muaro Jambi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sikap perilaku yang masih buruk dari aparaturnya terhadap pekerjaannya.

Permasalahan budaya kerja yang buruk pada kawasan candi Muaro Jambi tidak terlepas dari kurangnya perhatian pemerintah terhadap aparaturnya yang bekerja di kawasan candi Muaro Jambi. Belum adanya *reward* dan *punishment* terhadap aparaturnya yang menjalankan tugasnya dengan baik ataupun aparaturnya yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Meskipun telah ada tugas pokok dan fungsi dari aparaturnya yang bekerja pada kawasan candi Muaro Jambi, tetap saja pada kenyataannya budaya kerja dari aparaturnya masih buruk sehingga perlu ada peningkatan kinerja dari aparaturnya yang bekerja pada kawasan candi Muaro Jambi.

Berdasarkan dari masalah dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Budaya Kerja Aparatur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pelayanan Pariwisata Di Kawasan Candi Muaro Jambi.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tanggung jawab aparaturnya dalam mengelola kebersihan
2. Petugas tidak memiliki inisiatif untuk memberikan informasi kepada pengunjung
3. Rendahnya tingkat kedisiplinan dari aparaturnya
4. Kurangnya kerjasama antar petugas dalam melaksanakan tugasnya

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan yang ada pada penelitian, sehingga terpusatnya pembahasan penelitian ini. Maka permasalahan yang akan di teliti dibatasi pada budaya kerja aparatur dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam pelayanan pariwisata di kawasan candi Muaro Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah budaya Kerja Aparatur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pelayanan Pariwisata Di Kawasan Candi Muaro Jambi ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi budaya kerja aparatur dalam pelayanan pariwisata di kawasan candi Muaro Jambi ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan penelitian yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui budaya kerja aparatur dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam pelayanan pariwisata kawasan candi Muaro Jambi
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi budaya kerja dalam pelayanan pariwisata di kawasan wisata candi Muaro Jambi

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang terkait Ilmu Administrasi Negara.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait Ilmu Administrasi Negara. terutama berkaitan dengan mata kuliah Perilaku Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak terkait yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi.